

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif karena ingin menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sugiyono (2017:21) menyatakan bahwa: “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat di bangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* pertumbuhan laba perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 khususnya rasio-rasio laporan keuangan yang meliputi *Dividend Payout Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan pertumbuhan laba. Sugiyono (2017:4-5) menyatakan bahwa : “Obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal”.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017 : 137). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya atau representatif.

Adapun kriteria perusahaan pertambangan sektor batubara yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019.
2. Perusahaan pertambangan batubara yang IPO sebelum tahun 2017.
3. Laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang tidak pernah di suspent selama periode pengamatan.

Mengacu pada kriteria tersebut, terdapat 17 perusahaan yang memenuhi syarat. Dengan jumlah perusahaan yang diamati sangat sedikit, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling sensus. *Sampling Jenuh* (sensus) merupakan metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai anggota sampel. Berikut 17 perusahaan pertambangan sektor batubara yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2017-2019

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	BUMI	Bumi Resources Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	INDY	Indika Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018 : 35-36), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang melandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tetapi tidak diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi obyek penelitian. Data sekunder

yang terkait dalam penelitian ini misalnya laporan keuangan dokumen-dokumen atau catatan-catatan tentang perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu di ambil dari situs web <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian, maka dilakukan dokumentasi. Dengan memperhatikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data tentang rasio-rasio keuangan seperti dividen payout ratio (DPR), Net profit margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan pertumbuhan laba diperoleh dari data yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Klasifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono,2018:68). Variabel *Independent* atau variabel bebas(X) pada penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2), dan *Return On Asset* (X3).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, arena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:68). Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba Perusahaan.

3.5.2 Definisi Operasional

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

1. Dividend Payout Ratio (X1)

Dividend payout ratio (DPR) adalah bagian dari keuntungan laba setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham selama periode tertentu. Dividen payout ratio diukur dengan memproksi jumlah dividen dengan laba bersih.

2. Net Profit Margin (X2)

Net profit margin (NPM) merupakan bagian tingkat keuntungan pada suatu perusahaan atas terhadap penjualan bersih. Pengukurannya laba bersih proksi penjualan bersih, dan hasilnya rasio.(Kasmir, 2017)

3. Return On Asset (X3)

Return on Asset (ROA) adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Pengukurannya laba bersih proksi total aset, dan hasilnya rasio dalam bentuk persentase.(Eduardus Tandelilin, 2019)

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) (Y)

1. Pertumbuhan Laba (Y)

Pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan dalam mengikat laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pengukurannya laba bersih tahun sebelumnya dikurangi dengan laba bersih tahun saat ini proksi laba bersih tahun saat ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Tujuan pengolahan data untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Teknik analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang menunjukkan hubungan satu arah, dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel X1 (*Dividend Payout Ratio*), X2 (*Net Profit Margin*), X3 (*Return On Asset*) dan Y (Pertumbuhan Laba) Menurut Sugiyono (2018 : 188) persamaan regresi yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Manajemen Laba
a	= Koefisien Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	= Koefisien regresi
X ₁	= Dividend payout ratio
X ₂	= Net profit margin
X ₃	= Return on asset
ε	= Error, variabel gangguan

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka akan dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu moralitas, multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018 : 111). Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukannya pengujian secara statistik. Pengujian moralitas menggunakan SPSS yaitu menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data distribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji di dalam model regresi apakah ditemukan ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF < 10 dan *Tolerance Value* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018 : 111). Untuk menguji adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai probabilitasnya, apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka model regresi dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi tidak kesamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018 : 135). Uji ini dilakukan untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018 : 139).

3.6.3 Uji Hipotesis

A. Uji Persial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, jika t hitung > t tabel atau nilai signifikansi uji < 0,05 maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan hipotesis yang akan diuji, hipotesis yang akan diuji yaitu :
Ho : $\beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara persial terhadap variabel terikat.
H1 : $\beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara persial terhadap variabel terikat.
2. Menentukan tingkat signifikansi = α sebesar 0,05.
3. Menentukan daerah keputusan :
 - a. Apabila $t \text{ sig} < 0,05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya secara persial *DPR, NPM, dan ROA* (X) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pertambangan sektor batu bara.
 - b. Apabila $t \text{ sig} > 0,05$ maka Ho diterima dan H1 ditolak, artinya secara persial *DPR, NPM, dan ROA* (X) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pertambangan sektor bati bara.

B. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji f merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui semua variabel independen yang terdapat di model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Dividend payout ratio, Net profit margin, retur on Asset* terhadap pertumbuhan laba secara simultan atau bersama-sama.

$$F = \frac{R^2/k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi
k = Jumlah variabel independen
n = Jumlah anggota data atau kasus

Hasil dari uji F dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikan level 5% atau dengan degree ,freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Ho ditolak jika F hitung > F tabel atau nilai $\text{sig} < \alpha$

2. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun yang menjadi hipotesis nol H_0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak terpengaruh signifikan
2. $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

a. Penetapan tingkat signifikansi

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

b. Penetapan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistik uji t dan uji f dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

Uji t :

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Uji f :

- 1) H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$
- 2) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$.